

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen kesiswaan merupakan aspek krusial dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, karena berkaitan langsung dengan pembinaan, pengembangan, dan peningkatan potensi peserta didik secara menyeluruh.¹ Penelitian yang dilakukan oleh Nadia, Umar, dan Waluyo di SMA Negeri 4 Karawang menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan yang dijalankan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan motivasi, kedisiplinan, dan prestasi akademik siswa.²

Senada dengan hal tersebut, Handayani, Haeruddin, dan Akhmad dalam penelitiannya di SMA Negeri Berau menegaskan bahwa keberhasilan manajemen kesiswaan sangat ditentukan oleh sejauh mana potensi fisik, intelektual, sosial, emosional, dan psikologis peserta didik dapat dikembangkan melalui program-program kesiswaan yang terencana dan terstruktur dengan baik.³ Hal ini sejalan dengan temuan Ningrum, Aprilia, dan Maduarawee yang menunjukkan bahwa keberhasilan peserta didik tidak

¹ Try Heni Aprilia, "Human Resource Management in Improving the Quality of Education at State Primary School," *ALLIMNA: JURNAL PENDIDIKAN PROFESI GURU* Vol. 4, no. 1 (2025).

² Ade Nadia dkk., "Optimalisasi Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Karawang," *JIPI: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 23, no. 2 (2025).

³ Ninik Handayani dkk., "Implementasi Manajemen Kesiswaan Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMA Negeri Berau," *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Vol. 13, no. 2 (2025).

semata-mata ditentukan oleh faktor akademik, melainkan juga oleh strategi pembelajaran yang adaptif terhadap karakteristik dan kebutuhan siswa, dukungan lingkungan yang kondusif, serta kemampuan institusi pendidikan dalam mengintegrasikan berbagai program secara terpadu untuk mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh.⁴ Sejalan dengan hal tersebut, Ridwanulloh dan Aini menunjukkan bahwa pembinaan peserta didik tidak hanya terbatas pada aspek akademik, melainkan juga mencakup kegiatan non-akademik seperti ekstrakurikuler yang terbukti mampu menumbuhkan kepercayaan diri, tanggung jawab, kemandirian, dan kemampuan sosialisasi siswa.⁵

Namun demikian, penelitian tersebut juga mengidentifikasi tantangan yang masih dihadapi dalam implementasinya, di antaranya adalah lemahnya koordinasi antar pihak sekolah, menurunnya motivasi peserta didik, serta keterbatasan sumber daya yang tersedia. Kondisi ini menggambarkan bahwa optimalisasi manajemen kesiswaan bukan persoalan yang sederhana, melainkan membutuhkan strategi yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada kebutuhan nyata peserta didik. Dalam hal ini, peran kepala sekolah sebagai pemimpin strategis menjadi sangat penting. Ridwanulloh et al. membuktikan bahwa optimalisasi kinerja dan kedisiplinan di lingkungan sekolah dapat terbentuk secara efektif melalui

⁴ Dina Maulidiyah Ningrum dan Try Heni Aprilia, "PAI Teacher's Strategy in Improving Student Achievement at MAN PK MAN 4 Jombang," *International Journal of Religion and Social Community*, Vol. 3, no. 1 (2025): 55–68, <https://doi.org/10.30762/ijoresco.v3i1.3589>.

⁵ M. Ubaidillah Ridwanulloh dkk., "Learning Strategies in Drum Band Extracurricular to Enhance Self-Confidence and Responsibility in Early Childhood," *Indonesian Journal of Multidisciplinary Educational Research*, Vol. 2, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.30762/ijomer.v2i1.1741>.

tahapan sosialisasi yang berkelanjutan, pemantauan lapangan, penggunaan sistem absensi, serta pemberian sanksi preventif dan kuratif, yang keseluruhannya harus disertai keteladanan nyata dari kepala sekolah.⁶

Dalam konteks Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), urgensi manajemen kesiswaan menjadi semakin krusial karena berkaitan langsung dengan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja. Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa lemahnya manajemen kesiswaan, khususnya pada aspek pembinaan dan pengembangan peserta didik serta layanan bimbingan dan konseling, berdampak pada tingginya angka pengangguran lulusan SMK. Tantangan ini semakin kompleks di era kecerdasan buatan, di mana institusi pendidikan dituntut merancang program yang tidak hanya adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja, tetapi juga responsif terhadap perubahan lanskap industri yang bergerak semakin cepat, sehingga peran sekolah sebagai perancang pengalaman belajar yang kontekstual dan berorientasi masa depan menjadi semakin strategis.⁷

Sejalan dengan hal tersebut, dipertegas oleh Ridwanulloh, Huda, dan Umam yang membuktikan bahwa kepala sekolah yang mampu berinovasi secara strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia berhasil meningkatkan kualitas lulusan dan daya saing sekolah secara signifikan, menjadikan inovasi kepemimpinan kepala sekolah sebagai

⁶ M. Ubaidillah Ridwanulloh dkk., “Strategi Kepala Sekolah: Mengoptimalkan Kinerja Guru melalui Pembiasaan Perilaku Kedisiplinan,” *Jurnal Staika: Jurnal Penelitian dan Pendidikan*, Vol. 7, no. 2 (2024): 116–29, <https://doi.org/10.62750/staika.v7i2.113>.

⁷ Try Heni Aprilia dkk., *Desain Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence: Strategi, Model, dan Praktik Implementatif* (Kediri: Perkumpulan Akademi Pesantren Nusantara, 2026), 1–7.

faktor penentu utama mutu pendidikan.⁸ SMK sebagai lembaga pendidikan vokasi memiliki mandat untuk membekali peserta didik dengan keterampilan aplikatif yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Apabila ruang lingkup manajemen kesiswaan, terutama pada aspek pembinaan dan pengembangan peserta didik serta layanan bimbingan dan konseling karier, tidak berjalan secara optimal, maka tujuan SMK dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja akan sulit tercapai.⁹

Urgensi penguatan manajemen kesiswaan tersebut semakin mendesak seiring berkembangnya sektor bisnis dan industri di Indonesia yang menuntut tenaga kerja terampil dari lulusan SMK. SMK perlu membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan permintaan pasar kerja, sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa SMK bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu mengerjakan pekerjaan tertentu dengan keterampilan yang spesifik.¹⁰

Untuk mengkaji permasalahan tersebut secara sistematis, penelitian ini menggunakan kerangka teori fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry, yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* sebagai dasar menganalisis proses manajerial

⁸ M. Ubaidillah Ridwanulloh dkk., "Innovative Leadership Management: The Pattern of School Quality Development at SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang," *Progresiva : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, Vol. 11, no. 01 (2022): 25–42, <https://doi.org/10.22219/progresiva.v11i01.20742>.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 62–63.

¹⁰ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 15.

program di tingkat satuan pendidikan.¹¹ Keempat fungsi tersebut bersifat siklus dan saling berkaitan, mulai dari penetapan tujuan dan strategi pada tahap perencanaan, penyusunan struktur dan pembagian tugas pada tahap pengorganisasian, penggerakan sumber daya melalui motivasi dan pelatihan pada tahap pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi pada tahap pengawasan.

Secara spesifik pada ranah kesiswaan, penelitian ini merujuk pada konsep manajemen kesiswaan menurut Suharsimi Arikunto, yaitu serangkaian kegiatan pengelolaan peserta didik yang dilakukan secara sistematis sejak masuk hingga lulus dari satuan pendidikan. Ruang lingkupnya mencakup penerimaan peserta didik baru, orientasi, pengelompokan, pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan, pembinaan disiplin, layanan bimbingan dan konseling, kenaikan kelas dan kelulusan, serta mutasi peserta didik.¹² Fokus analisis penelitian ini ditekankan pada dua aspek krusial dalam konteks kesiapan kerja lulusan SMK, yakni pembinaan dan pengembangan peserta didik serta layanan bimbingan dan konseling karier, yang dalam kerangka teori manajemen Terry tercermin pada fungsi *actuating* dan *controlling*.

Secara normatif, urgensi manajemen kesiswaan juga sejalan dengan prinsip pendidikan dalam Islam. Allah Swt. berfirman dalam QS. At-Tahrim ayat 6:

¹¹ George R. Terry, *Principles of Management* (Homewood: Richard D. Irwin, 2012), 32.

¹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, 51.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...”¹³

Ayat ini mengisyaratkan tanggung jawab pendidik untuk menjaga dan membina peserta didik sebagai amanah, tidak hanya dari aspek spiritual, tetapi juga dari kegagalan dalam kehidupan dunia, termasuk pengangguran. Dalam konteks SMK, amanah tersebut diwujudkan melalui manajemen kesiswaan yang sistematis pada aspek pembinaan, pengembangan, serta layanan bimbingan dan konseling karier. Hal ini sejalan dengan peringatan Allah dalam QS. An-Nisa ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”¹⁴

Dengan demikian, program persiapan magang siswa luar negeri di SMK PK merupakan bentuk ikhtiar institusional agar tidak meninggalkan *dzurriyyatan dhi'āfan*, yakni lulusan yang lemah secara kompetensi dan kesiapan kerja di era global.

¹³ Al-Qur'an dan Terjemahnya (Kementerian Agama RI, 2019).

¹⁴ Al-Qur'an dan Terjemahnya.

Namun, tujuan ideal tersebut belum sepenuhnya tercapai. Berdasarkan data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan SMK secara konsisten menjadi yang tertinggi dibanding jenjang pendidikan lain selama tiga periode terakhir. Pada Februari 2025, TPT lulusan SMK tercatat sebesar 8%, lebih tinggi dibanding lulusan SMA 6,35% dan lulusan universitas 6,23%.¹⁵ Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan SMK dengan kebutuhan riil DUDI, baik dari aspek keterampilan teknis (*hard skills*) maupun kesiapan kerja (*soft skills*).

Kajian mengenai program SMK Pusat Keunggulan telah banyak dilakukan dari berbagai perspektif. Abdillah mengkaji kerja sama kurikulum DUDI melalui *Teaching Factory* untuk penguatan *skill* lulusan SMK PK yang berorientasi industri dalam negeri.¹⁶ Sementara itu, Yanti menganalisis penerapan fungsi manajemen POAC pada program SMK PK secara umum serta dampaknya terhadap keterserapan lulusan di dunia kerja nasional.¹⁷ Di sisi lain, Damayanti dkk. menekankan penerapan empat fungsi POAC secara komprehensif di SMK PK dengan fokus pada

¹⁵ Badan Pusat Statistik, *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2023–2025*, Diakses pada 2 Mei 2026, <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>.

¹⁶ Lucky Rafli Abdillah, “*Skripsi: Implementasi Kerjasama Kurikulum DUDI Sebagai Upaya Penguatan Skill Lulusan SMK PK Di Sekolah Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi*” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

¹⁷ Rizki Islami Yanti, “*Tesis: Implementasi Manajemen Pusat Keunggulan Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMKS 6 Pertiwi Curup*” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2023).

peningkatan komitmen serapan lulusan oleh dunia kerja domestik.¹⁸ Ketiga penelitian tersebut cenderung menitikberatkan pada aspek kurikuler, kemitraan industri lokal, dan keterserapan lulusan di pasar kerja nasional. Belum ditemukan kajian yang secara spesifik menganalisis penerapan fungsi *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* pada manajemen kesiswaan SMK PK, khususnya dalam konteks persiapan program magang luar negeri yang bersifat non-kurikuler dan berstandar internasional. Dengan demikian, terdapat *gap* penelitian yang menjadi urgensi kajian ini untuk mengisi kekosongan akademik terkait manajemen persiapan magang siswa global pada level pra-keberangkatan peserta didik.

Sejalan dengan program prioritas Direktorat Pembinaan SMK, arah pembangunan pendidikan jangka panjang 2005-2024 menekankan peningkatan daya saing internasional SMK. Hal ini diharapkan menjadi dasar yang kuat dalam membangun kemandirian dan daya saing bangsa dalam menghadapi persaingan global. Untuk mendukung tujuan ini, berbagai kebijakan telah diimplementasikan, termasuk Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kebijakan ini mempertegas bahwa SMK harus semakin dekat dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga lulusan SMK lebih siap berkompetisi di pasar tenaga kerja internasional.¹⁹

¹⁸ Mutiara Marina Damayanti dkk., “Analisis Penerapan SMK Pusat Keunggulan di SMKN 4 Bandung,” *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research* Vol. 02, no. 03 (2023).

¹⁹ Sajidan dkk., *Konseptual Model Pengembangan Kompetensi Guru Produktif SMK Berbasis Industri* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2017), 2.

Untuk menjawab tantangan tersebut, pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi mengamanatkan penguatan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta penjaminan mutu lulusan.²⁰ Menindaklanjuti regulasi tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan Program SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) pada tahun 2021 sebagai salah satu strategi implementasi Merdeka Belajar.

Berdasarkan Buku Saku SMK Pusat Keunggulan, program ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja, serta menjadi rujukan bagi SMK lainnya.²¹ Fokus utama SMK PK tahun 2024 adalah penguatan kemitraan strategis dengan DUDI, salah satunya melalui program rintisan magang luar negeri bagi peserta didik terpilih sebagai upaya membekali siswa dengan standar kompetensi, budaya kerja, dan sertifikasi internasional.²²

Pemilihan SMK Al-Huda Kota Kediri sebagai lokasi penelitian didasarkan pada status sekolah tersebut sebagai satu-satunya SMK di wilayah Kota Kediri yang lolos sebagai pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) Skema Reguler Lanjutan pada tahun 2024 dan

²⁰ Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi, Pasal 2, Pasal 7.

²¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Buku Saku SMK Pusat Keunggulan* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, 2021), 3.

²² Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Buku Saku SMK Pusat Keunggulan*, 12.

hingga saat ini masih berstatus aktif sebagai pelaksana program tersebut.²³ Mengingat program SMK PK pada skema ini memiliki masa pendidikan selama empat tahun, maka pelaksanaannya saat ini masih berada dalam tahap implementasi.

Dalam kurun waktu dua tahun implementasi tersebut, SMK Al-Huda telah mulai melaksanakan berbagai unsur manajemen kesiswaan, khususnya pada aspek pembinaan dan pengembangan peserta didik serta layanan bimbingan dan konseling melalui program persiapan magang siswa luar negeri. Praktik pengelolaan yang telah berjalan ini menjadi representasi nyata dari implementasi manajemen kesiswaan SMK PK, sehingga relevan dan strategis untuk dikaji secara mendalam sebagai bentuk kontribusi akademik terhadap penguatan pendidikan vokasi berbasis kemitraan global.

Berangkat dari tingginya angka pengangguran lulusan SMK, tuntutan kompetensi global, serta kekosongan kajian akademik mengenai manajemen persiapan magang siswa luar negeri, maka diperlukan sebuah analisis mendalam terhadap proses manajerial yang dilakukan sekolah pada tahap pra-keberangkatan peserta didik. SMK Al-Huda Kota Kediri sebagai satu-satunya pelaksana SMK Pusat Keunggulan Skema Reguler Lanjutan di wilayahnya telah mengimplementasikan program persiapan magang siswa luar negeri sebagai wujud nyata penguatan kemitraan internasional. Praktik pengelolaan yang berjalan, khususnya pada aspek pembinaan dan pengembangan peserta didik serta layanan bimbingan dan konseling karier,

²³ Data penetapan SMK PK diperoleh dari Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi kemendikbudristek Nomor 74/D/O/2024 tentang Penetapan SMK Pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan Skema Reguler Baru Tahap I Tahun 2024.

belum pernah dikaji secara sistematis melalui kerangka fungsi manajemen *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan manajemen program persiapan magang siswa luar negeri SMK Pusat keunggulan, sehingga hasilnya dapat menjadi rujukan pengembangan pendidikan vokasi berbasis kemitraan global. Berdasarkan urgensi tersebut, peneliti mengambil judul “**Manajemen Program Persiapan Magang Siswa Luar Negeri SMK Pusat Keunggulan (PK) di SMK Al-Huda Kota Kediri**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dijabarkan, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana perencanaan program persiapan magang siswa luar negeri SMK Pusat Keunggulan di SMK Al-Huda Kota Kediri?
2. Bagaimana pengorganisasian personil dan sumber daya dalam program persiapan magang siswa luar negeri di SMK Al-Huda Kota Kediri?
3. Bagaimana pelaksanaan pelatihan siswa dalam program persiapan magang siswa luar negeri di SMK Al-Huda Kota Kediri?
4. Bagaimana pengawasan terhadap proses program persiapan magang siswa luar negeri di SMK Al-Huda Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses perencanaan program persiapan magang siswa luar negeri SMK Pusat Keunggulan di SMK Al-Huda Kota Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk pengorganisasian personil dan sumber daya dalam program persiapan magang siswa luar negeri di SMK Al-Huda Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pelatihan siswa dalam program persiapan magang siswa luar negeri di SMK Al-Huda Kota Kediri.
4. Untuk mendeskripsikan bentuk pengawasan terhadap proses program persiapan magang siswa luar negeri di SMK Al-Huda Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi berupa gambaran empiris mengenai praktik fungsi-fungsi manajemen George R. Terry, yakni Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling, dalam konteks pengelolaan program magang luar negeri di SMK Pusat Keunggulan sebagai satuan pendidikan pelaksana, sehingga memperkaya kajian teori manajemen tersebut dengan bukti nyata dari lapangan. Selain itu, penelitian ini turut menambah khazanah keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya terkait implementasi fungsi-fungsi manajemen pada program persiapan magang siswa luar negeri jenjang SMK, sekaligus dapat menjadi rujukan akademik bagi

peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji manajemen program persiapan magang siswa luar negeri dengan pendekatan yang serupa.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, bagi SMK Al-Huda Kota Kediri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam mengoptimalkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program persiapan magang luar negeri selanjutnya agar lebih efektif dan akuntabel. Bagi Dinas Pendidikan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai praktik manajemen kesiswaan SMK PK beserta kendala yang dihadapi sekolah pelaksana di lapangan, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam penyusunan kebijakan dan petunjuk teknis terkait manajemen program magang luar negeri. Adapun bagi peneliti sendiri, penelitian ini memberikan manfaat berupa bertambahnya wawasan dan pengalaman langsung terkait implementasi manajemen program persiapan magang siswa luar negeri.

E. Definisi Konsep

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan definisi konsep sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen dalam penelitian ini dibatasi pada konteks manajemen program persiapan magang siswa luar negeri SMK Pusat Keunggulan di SMK Al-Huda Kota Kediri. Analisis dalam penelitian ini menggunakan fungsi manajemen *POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)* menurut George R. Terry.²⁴ Hal ini didasarkan pada temuan awal di lapangan yang menunjukkan bahwa indikator manajemen tersebut relevan digunakan untuk mengkaji praktik manajerial sekolah pada tahap persiapan program.

2. SMK Pusat Keunggulan (SMK PK)

SMK Pusat Keunggulan adalah program prioritas Kemendikbudristek yang bertujuan mengembangkan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu agar menjadi rujukan serta meningkatkan keselarasan lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Dalam penelitian ini, SMK Al-Huda Kota Kediri merupakan salah satu SMK pelaksana program SMK PK yang ditunjuk untuk mendukung program rintisan magang luar negeri.²⁵

3. Program Magang Luar Negeri

Program magang luar negeri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program pelatihan kerja bagi peserta didik SMK Pusat Keunggulan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi melalui kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri

²⁴ George R. Terry, *Principles of Management* (Homewood: Richard D. Irwin, 2012), 32.

²⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Program SMK Pusat Keunggulan* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, 2021), 4.

(DUDI) di luar negeri. Secara operasional, penelitian ini dibatasi pada tahap persiapan di tingkat satuan pendidikan, bukan pada pelaksanaan magang di negara tujuan. Istilah ini merujuk pada konsep pemagangan luar negeri dalam Permenakertrans No. Per.08/Men/V/2008.²⁶

4. Perencanaan

Perencanaan adalah proses penetapan tujuan, strategi, dan program kerja oleh SMK Al-Huda Kota Kediri dalam persiapan program magang luar negeri, yang meliputi penetapan target, penyusunan jadwal, perencanaan anggaran, dan analisis kebutuhan sumber daya.

5. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses pengaturan dan pengalokasian sumber daya manusia serta sarana prasarana untuk mendukung persiapan program magang luar negeri, yang meliputi pembentukan tim kerja, pembagian tugas dan wewenang, serta penyediaan fasilitas pendukung.

6. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses pengarahan dan penggerakan seluruh personil oleh pimpinan sekolah agar kegiatan persiapan program magang luar negeri berjalan sesuai rencana, meliputi sosialisasi, pembekalan, motivasi, serta koordinasi dengan pihak terkait.

²⁶ Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Per.08/Men/V/2008 tentang Tata Cara Perizinan dan Penyelenggaraan Pemagangan di Luar Negeri* (Jakarta, 2008).

7. Pengawasan

Pengawasan adalah proses pemantauan, penilaian, dan tindak lanjut terhadap kegiatan persiapan program magang luar negeri, yang meliputi evaluasi, pelaporan, identifikasi kendala, serta tindakan korektif.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan tema manajemen program SMK Pusat Keunggulan. Kajian terdahulu digunakan untuk memetakan posisi dan menegaskan kebaruan penelitian ini, khususnya terkait manajemen program magang luar negeri SMK PK dengan pendekatan fungsi manajemen *POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)*. Adapun beberapa penelitian terdahulu antara lain:

Pertama, Skripsi yang berjudul “Implementasi Kerjasama Kurikulum DUDI sebagai Upaya Penguatan Skill Lulusan SMK PK di Sekolah Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi” karya Lucky Rafli Abdillah dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2023. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi erat antara SMK dan DUDI sebagai strategi efektif untuk menciptakan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis. Persamaannya terletak pada kajian implementasi Program SMK PK dan keterlibatan DUDI sebagai mitra strategis. Akan tetapi, perbedaannya penelitian tersebut lebih menekankan pembelajaran berbasis proyek dan pelaksanaan Teaching Factory di tingkat domestik, sedangkan penelitian ini berfokus pada

penerapan fungsi *POAC* dalam manajemen program magang luar negeri SMK PK di tingkat satuan pendidikan.²⁷

Kedua, skripsi yang berjudul “Sekolah Pusat Keunggulan Sebagai *Brand Image* SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi” karya Niken Lufi Anggini dari Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi tahun 2023. Hasilnya menunjukkan implementasi SMK PK dalam membangun *brand image* sekolah. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji implementasi SMK PK dan kerja sama DUDI. Perbedaannya, penelitian tersebut lebih menekankan pembentukan citra kelembagaan, sedangkan penelitian ini fokus pada manajemen secara umum yang bersifat teknis-manajerial program magang luar negeri melalui pendekatan *POAC*.²⁸

Ketiga, Tesis yang berjudul “Implementasi Manajemen Pusat Keunggulan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMKS 6 Pertiwi Curup” karya Rizki Islami Yanti dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang sesuai dengan program SMK PK. Persamaannya terletak pada penggunaan pisau analisis fungsi manajemen *POAC* dan fokus pada peningkatan mutu lulusan. Namun, perbedaannya adalah penelitian tersebut menelaah manajemen SMK PK secara umum untuk keterserapan kerja

²⁷ Lucky Rafli Abdillah, “*Skripsi: Implementasi Kerjasama Kurikulum DUDI Sebagai Upaya Penguatan Skill Lulusan SMK PK di Sekolah Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi*” (Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), 103–105.

²⁸ Niken Lufi Anggini, “*Skripsi: Sekolah Pusat Keunggulan Sebagai Brand Image SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi*” (Banyuwangi, Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, 2023), 90–91.

domestik, sementara penelitian ini menggunakan *POAC* secara spesifik untuk membedah tahapan pra-keberangkatan magang internasional, khususnya pada aspek perencanaan program dan pengawasan kesiapan peserta didik sebelum pemberangkatan.²⁹

Keempat, jurnal yang berjudul “Analisis Program *Link and Super Match* di SMK Pusat Keunggulan Kabupaten Kebumen untuk Memperkuat Jaringan dengan Industri dan Dunia Kerja Tahun 2022” karya Prapti Nugraha Duhita dan Mulyanto tahun 2023. Penelitian ini berfokus pada proses manajemen internal program. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji proses manajemen di SMK PK. Perbedaannya, penelitian tersebut berorientasi pada penguatan jaringan dengan industri dalam negeri melalui fungsi *Organizing* kemitraan lokal, sedangkan penelitian ini berorientasi pada penerapan fungsi *Planning* dan *Actuating* dalam persiapan peserta didik untuk pasar kerja global.³⁰

Kelima, jurnal yang berjudul “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Melalui Pengelolaan Program SMK Pusat Keunggulan (PK) di SMK Negeri 1 Kota Probolinggo” karya Amdi Nur Arifitin Nadiya dan Shelly Andari tahun 2023. Hasil penelitian menyoroti peran aktif kepala sekolah dalam manajemen program. Persamaannya terletak pada tujuan peningkatan kompetensi lulusan SMK PK. Perbedaannya, penelitian tersebut menitikberatkan pada peran satu

²⁹ Rizki Islami Yanti, “Tesis: Implementasi Manajemen Pusat Keunggulan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMKS 6 Pertiwi Curup” (Curup, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2023), 96–98.

³⁰ Duhita, “Analisis Program Link and Super Match di SMK Pusat Keunggulan.” 317–25.

aktor yaitu kepala sekolah dalam fungsi *Actuating*, sedangkan penelitian ini menganalisis sistem manajemen *POAC* secara komprehensif di tingkat satuan pendidikan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program magang luar negeri.³¹

Keenam, jurnal yang berjudul “Analisis Penerapan SMK Pusat Keunggulan di SMKN 4 Bandung” karya Mutiara Marina Damayanti, dkk., tahun 2023. Penelitian ini menganalisis penerapan *POAC* dengan penekanan pada komitmen serapan dunia kerja. Persamaannya adalah fokus pada implementasi SMK PK dan dampaknya terhadap kompetensi lulusan. Perbedaannya, penelitian tersebut menekankan analisis komprehensif manajemen untuk serapan kerja domestik sebagai output, sedangkan penelitian ini spesifik pada analisis proses *POAC* dalam tahap persiapan input magang ke luar negeri.³²

Ketujuh, jurnal yang berjudul “Implementasi Kurikulum Pusat Keunggulan Melalui Program Magang Industri di SMK1 Cikarang Selatan” karya Zelika Meilani Sulaeman, dkk., tahun 2024. Penelitian ini mengeksplorasi integrasi magang industri ke dalam kurikulum. Persamaannya berfokus pada program magang sebagai bagian dari SMK PK. Perbedaannya, penelitian tersebut membahas magang industri domestik dalam kerangka kurikulum, sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen program magang luar negeri yang bersifat non-kurikuler,

³¹ Amdi Nur Arifitin Nadiya dan Shelly Andari, “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Melalui Pengelolaan Program SMK Pusat Keunggulan (PK) di SMK Negeri 1 Kota Probolinggo,” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 10, no. 04 (2023): 788–95.

³² Damayanti dkk., “Analisis Penerapan SMK Pusat Keunggulan di SMKN 4 Bandung,” 323–32.

terutama pada fungsi *Controlling* terkait administrasi internasional dan *Organizing* sumber daya penunjang.³³

Kedelapan, jurnal yang berjudul “Manajemen Program SMK Pusat Keunggulan di SMKN 1 Sungai Rumbai” karya Husni Anwar, dkk., tahun 2024. Penelitian ini menganalisis manajemen program *link and match* di tingkat lokal. Persamaannya terletak pada fokus pengembangan kompetensi peserta didik melalui SMK PK. Perbedaannya, penelitian tersebut menekankan hubungan dengan industri domestik, sedangkan penelitian ini mencakup kemitraan internasional dan menelaah penerapan fungsi *Planning* dan *Actuating* dalam konteks persiapan peserta didik untuk lingkungan kerja global.³⁴

Untuk memperjelas pemetaan dan perbedaan tersebut, berikut disajikan rekapitulasi dalam Tabel 1.1:

Tabel 1.1 Pemetaan Penelitian Terdahulu tentang Program SMK Pusat Keunggulan

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Fokus Kajian	Celah Penelitian
1.	Lucky Rafli Abdillah, 2023 “Implementasi Kerjasama Kurikulum DUDI sebagai Upaya Penguatan Skill Lulusan SMK PK di Sekolah Muhammadiyah Tujuh Gondanglegi”.	Penelitian ini mengkaji kolaborasi antara SMK dan Dunia Usaha/Dunia Industri melalui pengembangan <i>Teaching Factory</i> dan pembelajaran berbasis proyek. Tujuannya untuk menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai kebutuhan industri dalam negeri.	Penelitian ini berfokus pada penerapan fungsi <i>POAC</i> dalam manajemen program magang luar negeri, yang belum dikaji pada penelitian terdahulu.
2.	Niken Lufi Anggini, 2023,	Penelitian ini mengkaji implementasi program	Penelitian ini menitikberatkan pada

³³ Zelika Meilani Sulaeman, Acep Nurlaeli, dan Syahroni Ma'shum, “Implementasi Kurikulum Pusat Keunggulan Melalui Program Magang Industri di SMK 1 Cikarang Selatan,” *Indonesian Research Journal on Education*, Vol. 4, no. 2 (10 Juni 2024): 29–35.

³⁴ Husni Anwar dkk., “Manajemen Program SMK Pusat Keunggulan di SMKN 1 Sungai Rumbai,” *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* Vol. 12, no. 01 (2024): 131–54.

	“Sekolah Pusat Keunggulan Sebagai <i>Brand Image</i> SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi”.	SMK PK sebagai strategi dalam membangun <i>brand image</i> sekolah, khususnya melalui penguatan program literasi dan kemaritiman.	manajemen secara umum yang bersifat teknis-manajerial untuk mendukung program magang luar negeri melalui pendekatan <i>POAC</i> .
3.	Rizki Islami Yanti, 2023 “Implementasi Manajemen Pusat Keunggulan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMKS 6 Pertiwi Curup”.	Penelitian ini menganalisis penerapan fungsi manajemen <i>POAC</i> dalam program SMK PK secara umum serta dampaknya terhadap peningkatan mutu dan keterserapan lulusan di dunia kerja nasional.	Penelitian ini menggunakan kerangka <i>POAC</i> secara spesifik untuk menganalisis tahapan pra-keberangkatan magang internasional. Penekanan diberikan pada fungsi <i>Planning</i> program dan <i>Controlling</i> kesiapan peserta didik.
4.	Prapti Nugraha Duhita, Mulyanto, 2023, “Analisis Program <i>Link and Super Match</i> di SMK Pusat Keunggulan Kabupaten Kebumen untuk Memperkuat Jaringan dengan Industri dan Dunia Kerja Tahun 2022”	Penelitian ini menelaah proses manajemen internal program <i>Link and Match</i> , dengan menyoroti peran guru produktif sebagai aktor utama dalam membangun jejaring dengan industri lokal.	Penelitian ini berorientasi pada penerapan fungsi <i>Planning</i> dan <i>Actuating</i> untuk mempersiapkan peserta didik memasuki pasar kerja global melalui program magang luar negeri.
5.	Amdi Nur Arifitin Nadiya, Shelly Andari, 2023, “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Melalui Pengelolaan Program SMK Pusat Keunggulan (PK) di SMK Negeri 1 Kota Probolinggo”.	Penelitian ini menyoroti peran kepemimpinan kepala sekolah dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program SMK PK guna meningkatkan kompetensi peserta didik.	Penelitian ini menganalisis sistem manajemen <i>POAC</i> secara komprehensif di tingkat satuan pendidikan, tidak terbatas pada peran kepala sekolah saja.
6.	Mutiara Marina Damayanti, Heni Mulyani, Fitrina Kurniati, Hanifia Arlinda, 2023, “Analisis Penerapan SMK Pusat Keunggulan di SMKN 4 Bandung”.	Penelitian ini menganalisis penerapan empat fungsi <i>POAC</i> secara komprehensif di SMK PK. Temuan utama menekankan pentingnya peningkatan komitmen serapan lulusan oleh dunia kerja.	Penelitian ini memberikan penekanan pada analisis proses <i>POAC</i> pada tahap input, yaitu persiapan sebelum keberangkatan peserta didik ke luar negeri.
7.	Zelika Meilani Sulaeman, Acep Nurlaeli, Syahroni Ma'shum, 2024,	Penelitian ini mengeksplorasi integrasi program magang industri ke dalam struktur	Penelitian ini berfokus pada manajemen persiapan magang siswa luar negeri yang bersifat non-

	“Implementasi Kurikulum Pusat Keunggulan Melalui Program Magang Industri di SMK1 Cikarang Selatan”.	kurikulum SMK PK serta dampaknya terhadap keselarasan kompetensi peserta didik dengan kebutuhan industri mitra.	kurikuler, terutama fungsi <i>Controlling</i> administrasi internasional dan <i>Organizing</i> sumber daya penunjang.
8.	Husni Anwar, Sirajul Munir, Muhammad Fazis, Adripen, David, 2024, “Manajemen Program SMK Pusat Keunggulan di SMKN 1 Sungai Rumbai”.	Penelitian ini menganalisis manajemen program <i>link and match</i> dengan fokus pada implementasi di tingkat lokal dan penguatan hubungan kemitraan dengan industri domestik.	Penelitian ini mencakup kemitraan dalam skala internasional dan menelaah penerapan fungsi <i>Planning</i> dan <i>Actuating</i> dalam konteks persiapan peserta didik untuk lingkungan kerja global.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang terdiri dari skripsi dan tesis tahun 2023 dan jurnal tahun 2023 hingga 2024, menunjukkan bahwa kajian mengenai program SMK Pusat Keunggulan telah banyak dilakukan dari berbagai sudut pandang, mulai dari implementasi kerja sama kurikulum dengan DUDI, penerapan manajemen POAC secara umum, analisis program *link and match*, peran kepala sekolah dalam pengelolaan program, pembentukan *brand image* sekolah, hingga integrasi magang industri dalam struktur kurikulum. Namun demikian, dari seluruh penelitian yang telah dikaji tersebut, belum ada satu pun yang secara spesifik mengkaji penerapan fungsi manajemen *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* pada manajemen program persiapan magang siswa luar negeri SMK PK. Dengan demikian, terdapat gap penelitian yang signifikan yang menjadi ruang bagi penelitian ini.

Novelty dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang belum pernah diteliti sebelumnya, yaitu pengkajian manajemen program magang luar negeri SMK PK ditahap persiapan hingga pra-keberangkatan menggunakan pendekatan fungsi manajemen *Planning*, *Organizing*,

Actuating, dan *Controlling*. Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dengan mendeskripsikan bagaimana fungsi *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* diimplementasikan oleh satuan pendidikan dalam mempersiapkan program magang di luar negeri. Hal ini menambah dimensi baru pada literatur yang ada dengan mengeksplorasi manajemen persiapan pada program rintisan yang berorientasi global, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan strategi pendidikan vokasi.